

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan terhadap pelaksanaan dan hasil tindakan pembelajaran energi bunyi melalui penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa, maka dapat disampaikan kesimpulan di bawah ini.

1. Gambaran perencanaan pembelajaran dengan model CTL untuk meningkatkan hasil belajar siswa tentang energi bunyi di kelas IV SDN Cibodas I, perencanaan pembelajaran dibuat secara optimal sesuai dengan tahapan CTL. Adapun tahapannya adalah sebagai berikut: a) Tahap Invitasi, b) Tahap Eksplorasi, c) Tahap Penjelasan dan Solusi, d) Tahap Pengambilan Tindakan. Setelah dilaksanakan tindakan sampai dengan tiga siklus, kinerja guru terhadap perencanaan pembelajaran mencapai target yang telah ditentukan dengan persentase 97,33%.
2. Gambaran pelaksanaan pembelajaran dengan model CTL untuk meningkatkan hasil belajar siswa tentang energi bunyi di kelas IV SDN Cibodas I, pada setiap siklusnya dilaksanakan 4 tahapan CTL. Kinerja guru pada pelaksanaan ini setelah melaksanakan tiga siklus mencapai target yang telah ditentukan dengan persentase yang dicapai yaitu 97,33%.
3. Gambaran aktivitas siswa selama pelaksanaan yang diamati dan dinilai adalah kerjasama, keaktifan, menghargai pendapat orang lain, dan tanggung jawab. Setelah melaksanakan tindakan sampai dengan tiga siklus aktivitas siswa juga telah mencapai target yang telah ditentukan yakni dengan persentase yang dicapai 97,33%.
4. Gambaran hasil belajar siswa pada materi energi bunyi setelah diterapkannya model CTL pada pembelajaran tersebut, yakni sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Adapun tujuan pembelajaran tersebut adalah membuat daftar sumber bunyi, menyimpulkan bunyi dihasilkan benda yang bergetar, menunjukkan perambatan bunyi pada benda padat, cair, dan gas dan menunjukkan penyerapan bunyi dengan tepat. Berdasarkan hasil tes akhir pembelajaran

didapat data bahwa pada siklus I siswa yang tuntas mencapai 59,09%, sedangkan siklus II mencapai 81,81%, dan siklus III mencapai 95,45%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* pada pembelajaran tentang energi bunyi setelah pelaksanaan siklus I, Siklus II dan Siklus III, maka dikemukakan beberapa saran berikut ini.

1. Bagi Guru

- a. Dapat mengembangkan kemampuan mengajar dengan menambah wawasan mengenai strategi, metode, pendekatan, maupun model pembelajaran yang akan digunakan pada pembelajaran.
- b. Pada saat memberikan apersepsi ataupun menjelaskan materi kepada siswa hendaknya menggunakan bahasa yang mudah dimengerti siswa dan tidak berbelit-belit.
- c. Pembelajaran yang dilakukan seyogyanya dapat berlangsung secara efektif, kondusif dan optimal. Guru hendaknya mengelola kelas dengan baik, melaksanakan peran dan tanggungjawabnya, memahami karakteristik siswanya, dan bertindak sebagai fasilitator untuk membimbing siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.
- d. Dengan adanya model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* bisa menjadi inovasi dalam menyampaikan materi.

2. Bagi Siswa

- a. Pada saat proses pembelajaran berlangsung, siswa hendaknya memperhatikan guru ketika guru memberikan penjelasan sehingga materi yang disampaikan oleh guru dapat mudah dipahami dengan baik.
- b. Pengetahuan yang telah diperoleh selama proses pembelajaran hendaknya dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Dengan adanya model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dapat memudahkan peserta didik dalam memahami materi.
- d. Model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dapat menjadi daya tarik peserta didik sehingga mereka semangat dan atusias ketika pembelajaran berlangsung.

3. Bagi Sekolah

- a. Pihak sekolah hendaknya menyediakan fasilitas yang dapat menunjang keberhasilan pembelajaran khususnya infokus.
- b. Pihak sekolah hendaknya memberi kebijakan kepada guru untuk berinovasi dalam mengembangkan pembelajaran.

4. Bagi Peneliti Lain

- a. Bagi penelitian lain, hendaknya lebih kreatif dan inovatif dalam mengelola pembelajaran agar tercipta kondisi kelas yang menyenangkan.
- b. Bagi peneliti lain, Sebagai bahan acuan untuk membuat peserta didik tertarik dalam belajar Ilmu Pengetahuan Alam.
- c. Bagi peneliti lain, menjadi bahan rujukan bagi peneliti berikutnya yang mungkin akan melakukan penelitian sejenis ini.
- d. Bagi peneliti lain, menjadi tolak ukur agar bisa lebih baik lagi dari peneliti ini.

